

**PENISTAAN ISLAM MENURUT PENAFSIRAN
AHMAD MUSTHAFA AL-MARÂGHÎ
(DALAM TAFSIR AL-MARÂGHÎ)**

SKRIPSI

**OLEH
AKHMAD ALDI AL AFWA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**PENISTAAN ISLAM MENURUT PENAFSIRAN
AHMAD MUSTHAFA AL-MARÂGHÎ
(DALAM TAFSIR AL-MARÂGHÎ)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama

Oleh

**Akhmad Aldi Al Afwa
180103020123**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Aldi Al Afwa
NIM : 180103020123
Tempat/Tanggal Lahir : Samuda, 24 Februari 2000
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penistaan Islam Menurut Penafsiran Ahmad Musthafa al-Marāghī (Dalam Tafsir al-Marāghī)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya tulis sendiri atau merupakan hasil dari plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Akhmad Aldi Al Afwa

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENISTAAN ISLAM MENURUT PENAHSIRAN AHMAD MUSTHAFA AL-MARĀGHĪ (DALAM TAFSIR AL-MARĀGHĪ)

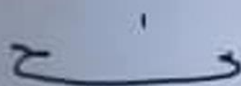
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Akhmad Aldi Al Afwa

NIM: 180103020123

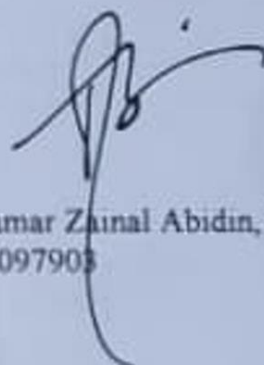
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A.
NIP. 19780121200604 1 004

Pembimbing II



Dr. Ali Mu'amar Zainal Abidin, S.S.I, M.A.
NIDN. 2009097903

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, M.A.
NIP. 198608012 01503 1 003


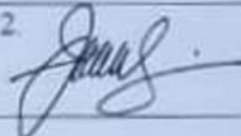

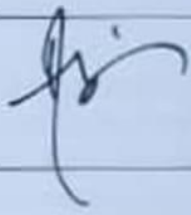
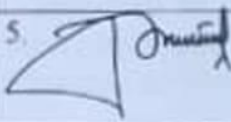
PENGESAHAN SKRIPSI

PENISTAAN ISLAM MENURUT PENAFSIRAN AHMAD MUSTHAFA AL-MARÂGHÎ (DALAM TAFSIR AL-MARÂGHÎ)

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Akhmad Aldi Al Afwa
NIM: 180103020123

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada: Kamis, 30 Maret 2023

Tim Penguji

	Nama Penguji		Tanda Tangan
1.	Dr. Norhidayat, M.A. NIP. 197708272000031002 (Ketua Penguji)	1.	
2.	Riza Saputra, M.A. NIP. 198910252019031016 (Penguji 1)		2. 
3.	Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. NIP. 197801212006041004 (Penguji 2)	3.	
4.	Dr. Ali Mu'ammarr Zainal Abidin, M.A. NIDN. 2009097903 (Penguji 3)		4. 
5.	H. Hanafi, M.A. NIP. 199209202022031001 (Notulis)	5.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dziki Niswanti, M. Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Akhmad Aldi Al Afwa. 180103020123, Penistaan Islam Menurut Penafsiran Ahmad Musthafá al-Marâghî (Dalam Tafsir al-Marâghî), Pembimbing (I) Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A dan Pembimbing (II) Dr. Ali Mu'amar Zainal Abidin, S.S.I, M.A, Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata kunci: *Penistaan Islam, Tafsir al-Marâghî*

Penistaan Islam merupakan kasus yang sering terjadi di dunia bahkan sampai mengakibatkan kericuhan. Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya menganut agama yang berbeda-beda karena itulah Indonesia dianggap sebagai negara yang memiliki nilai toleransi yang tinggi terhadap perbedaan. Saat ini masyarakat Indonesia di dominasi oleh oknum-oknum yang sensitif terhadap perbedaan. Banyak kasus-kasus penistaan Islam yang terjadi di Indonesia seperti yang dilakukan oleh Muhammad Kasman atau Kece. Yang mengatakan Nabi Muhammad *shallâllhu 'alaihi wasallam* adalah pengikut jin dan banyak lagi kasus lainnya. Penistaan Islam telah dijelaskan dalam al-Quran. Namun, al-Quran tidak secara langsung menyebutkan kata nista melainkan istilah-istilah yang mengandung unsur penistaan seperti mencerca, memaki, mengolok-olok, mengejek, serta kata-kata lain yang mengandung unsur penghinaan di dalamnya maka diperlukan Tafsir al-Quran. Penulis menggunakan Tafsir al-Marâghî karya Ahmad Musthafa al-Marâghî yang bercorak *adabi al-ijtima*> 'i> sebagai penjelas.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pandangan al-Quran mengenai penistaan Islam dengan istilah-istilahnya serta penafsirannya oleh Ahmad Musthafa al-Marâghî pada kitab Tafsir al-Marâghî. Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah yang akan dikaji yaitu, mencari tahu pandangan al-Quran terhadap ayat penistaan Islam dan penafsiran Ahmad Musthafa al-Marâghî tentang ayat-ayat penistaan agama.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat banyak ayat al-Quran yang membahas tentang penistaan Islam seperti dengan menggunakan istilah-istilah yang berbeda seperti, mencerca, menyakiti, memaki, mengolok-olok, dan ayat-ayat yang mengandung penghinaan. Contohnya pada Q.S Al-Ahzab: 57 yang artinya “*Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya. Allah akan melaknatinya di dunia dan di akhirat, dan menyediakan baginya siksa yang menghinakan.*” al-Marâghî menafsirkan bahwa perbuatan kekafiran atau maksiat lainnya sama dengan menyakiti Allah dan Rasul-Nya. Berdasarkan hal tersebut beliau berfokus pada hukum perbuatannya.

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji penulis ucapkan kepada Allah *Ta'âlâ* atas rahmat, berkah, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penistaan Islam Menurut Penafsiran Ahmad Musthafâ al-Marâghî (Dalam Tafsir al-Marâghî)” ini dengan penuh perjuangan. Limpahan selawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wasallam* beserta keluarganya, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian skripsi ini ditujukan sebagai bentuk penyelesaian syarat kelulusan S-1 pada program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selesainya skripsi ini tidak terlepas oleh bantuan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dengan segala hormat dan kerendahan hati kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan izin dan terus meningkatkan fasilitas pelayanan di lingkungan kampus sehingga mempermudah proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Bapak H. Muhammad Araby, M.A, selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sesuai dengan

kepentingan pengembangan jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

4. Bapak Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, petunjuk dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Mu'amar Zainal Abidin, S.S.I, M.A, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, petunjuk dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Para dosen, dan seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu, dan layanan yang baik selama penulis belajar di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
7. Orang tua (Ibunda Hartati dan Ayahanda Syahmubin) yang telah berjuang dalam mendidik dan membesarkan penulis hingga saat ini.
8. Seluruh keluarga besar dan teman-teman Angkatan 2018 Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir, khususnya M. Zaini Hamdi, Rasidah, dan Rima Damayanti yang senantiasa memberikan motivasi.
9. Orang-orang terdekat, yaitu Rizki Amalia Agustin, Ahmad Hijrianur, dan Muhammad Fajrianur sebagai pengingat dan pendamping penulis selama proses penelitian;
10. Terakhir yang tak kalah penting, penulis sangat berterima kasih dan mengapresiasi setinggi-tingginya kepada diri sendiri karena sampai saat ini tetap bertahan untuk mengusahakan yang terbaik.

Semoga Allah *Subhânahu wa ta'âlâ* selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan memberikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Penulis sangat mengharap rahmat dan karunia-Nya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca serta bernilai ibadah di sisi-Nya. Sekian, terima kasih.

Banjarmasin, 25 Desember 2022
Penulis,

Akhmad Aldi Al Afwa

MOTTO

Orang yang kuat bukanlah yang bisa mengangkat beban seberat tubuhnya sendiri

Tapi seseorang yang bangun ketika yang lain tertidur

Orang yang kuat bukanlah yang dapat menggertak orang lain layaknya petir

Tapi seseorang yang dapat mengontrol dirinya ketika marah

Orang yang kuat bukanlah yang dapat mengingat semua teknik-teknik permainan

Tapi seseorang yang tetap fokus dalam belajar mengelola hawa nafsunya

(MUSLIMSHOWINDONESIA)

PEDOMAN TRANSLITERASI

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dha				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (ال رِجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيْوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (ال ضُرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al- dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	ai	a dan i
او	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu di alihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (ال ضرورة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbutah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbutah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbutah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak di alih aksarkan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Signifikansi Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penelitian	17
BAB II PENISTAAN ISLAM MENURUT AL-QURAN DAN AS-SUNNAH DAN BENTUK PENISTAAN ISLAM	
A. Penistaan Islam.....	18
B. Jenis dan Bentuk Penistaan Dalam Islam.....	28
C. Penistaan Agama Islam Menurut al-Quran	36
D. Penistaan Agama Islam Menurut <i>As-Sunnah</i>	43
BAB III BIOGRAFI AHMAD MUSTHAFAMARAGHI DAN TAFSIR AL MARAGHI	
A. Profil Ahmad Musthafa al-Marâghî	45
B. Kitab Tafsir al-Marâghî	59

BAB IV	PENAFSIRAN AHMAD MUSTHAFA AL-MARÂGHÎ TENTANG PENISTAAN ISLAM DALAM TAFSIRNYA	
	A. Penafsiran Ayat-Ayat Penistaan Terhadap Allah.....	77
	B. Penafsiran Ayat-Ayat Penistaan Terhadap Praktek Ibadah Agama Islam.....	85
	C. Penafsiran Ayat-ayat Penistaan Terhadap Nabi	93
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	103
	B. Saran.....	104
	DAFTAR PUSTAKA	106
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112